



PUSKESMAS TEMBUKU II

PEDOMAN GEMA TAWA

Gerakan Masyarakat Sadar Kesehatan Jiwa



2025

BAB I

DEFINISI

Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi sejahtera secara fisik, sosial dan mental yang lengkap dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan. Atau dapat dikatakan bahwa individu dikatakan sehat jiwa apabila berada dalam kondisi fisik, mental dan sosial yang terbebas dari gangguan (penyakit) atau tidak dalam kondisi tertekan sehingga dapat mengendalikan stress yang timbul. Sehingga memungkinkan individu untuk hidup produktif, dan mampu melakukan hubungan sosial yang memuaskan.

Menurut data WHO, prevalensi gangguan mental di Indonesia mencapai 9,8% pada tahun 2021, dengan angka depresi mencapai 6,6%. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2024, terutama akibat dari dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kasus gangguan mental di Indonesia, antara lain stres, trauma, stigma sosial, serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan mental.

Bali menempati posisi ketiga dengan kasus bunuh diri terbanyak di Indonesia dengan 638 kasus, mengikuti Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kasus bunuh diri di Bali meningkat sejak adanya virus Covid-19 pada tahun 2020 hingga 2023. Sebelum Covid-19, kasus bunuh diri di Bali sebanyak 33 kasus yang dilaporkan. Angka bunuh diri mulai meningkat sejak tahun 2020, yaitu sebanyak 93 kasus dilaporkan. Angka ini meningkat lagi pada tahun selanjutnya menjadi 117 kasus pada tahun 2021 dan 144 kasus pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terdapat 135 kasus bunuh diri yang menjadikan *suicide rate* provinsi Bali jadi yang tertinggi di tanah air. Selama tahun 2024, angka kasus bunuh diri di wilayah hukum Polres Bangli mengalami peningkatan cukup signifikan. Tercatat dari Januari hingga Desember ini, kematian karena bunuh diri mencapai 20 kasus. Di wilayah kerja Puskesmas Tembuku 2 selama tahun 2024 terjadi 2 kasus bunuh diri dan 2 kasus percobaan bunuh diri.

Kesehatan jiwa adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Namun, tidak semua orang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup tentang kesehatan mental dan gangguan mental yang mungkin dialami oleh diri sendiri atau orang lain. Dari permasalahan tersebut, disusunlah suatu inovasi yaitu “Gerakan Masyarakat Sadar Kesehatan Jiwa” (GEMA TAWA) yang bertujuan untuk mengajak Masyarakat agar lebih peduli tentang kesehatan jiwa sekaligus merangkul dan mengawasi seseorang dengan gangguan kejiwaan.

GEMA TAWA merupakan suatu inovasi yang dilakukan untuk mewujudkan Upaya Kesehatan Jiwa. Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga,

dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Dalam inovasi GEMA TAWA ini dilakukan pendekatan promotif ke masyarakat mengenai kesehatan jiwa dengan pendekatan langsung maupun melalui media digital. Kegiatan Preventif dilakukan melalui skrining kesehatan jiwa ke sekolah-sekolah dan ke masyarakat umum, termasuk juga pendekatan ke masyarakat agar bersama-sama merangkul seseorang yang berisiko mengalami gangguan kejiwaan. Kegiatan kuratif dilakukan dengan pengobatan orang dengan gangguan jiwa dan pemantauan kepatuhan minum obat pasien melalui google spreadsheet. Pendekatan rehabilitatif berupa pemantauan pasien yang sudah sembuh dan dukungan dari masyarakat agar bekas penderita dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Semakin banyaknya dukungan Masyarakat, upaya kesehatan jiwa akan semakin berjalan dengan baik. Untuk kedepannya, diharapkan GEMA TAWA dapat mewujudkan upaya kesehatan jiwa dengan Masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar untuk bersama-sama membantu mengenali & mencegah terjadinya gangguan kesehatan jiwa di Masyarakat.

BAB II
RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan Inovasi Galang Bulan

Adapun tujuan dari pelaksanaan inovasi “GEMA TAWA” yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan Khusus:
 - Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang upaya kesehatan jiwa
 - Mempermudah petugas dalam melaksanakan pemantauan melalui digitalisasi
- b. Tujuan Umum:
 - Meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama, khususnya dalam pelayanan kesehatan jiwa

2.2 Sasaran Pelaksanaan Inovasi

Sasaran dari dilaksanakan inovasi GEMA TAWA adalah Masyarakat dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II.

2.3 Tim Pelaksana Inovasi

Pembina	: 1. dr. I Nyoman Arsana, M. Kes (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli) 2. I Wayan Dirga Yusa.AP.M.Si (Kepala Dinas Komunikasi, Informasi. dan Persandian Kabupaten Bangli) 3. I Wayan Jimat, SKM, M.Si (Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangli) 4. I Dewa Agung Putu Purnama, STTP (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangli) 5. Dra. Anak Agung Bintang Ari Sutari, M.Si (Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangli) 6. I Putu Sumardiana,SSTP., MA (Camat Tembuku)
Penanggungjawab	: dr. M Tamibudirejeki (Kepala Puskesmas Tembuku II)
Koordinator	: Ni Wayan Murdiani, A.Md.Kep
Anggota/Pelaksana	: Dokter Umum: 1. dr. Ida Ayu Alit Juwitashanti Dokter Gigi:

	1. drg. I Wayan Suweta, M.Si 2. drg. I Putu Swena Adi Putra 3. drg. Komang Riya Laksmi Dewi Perawat Gigi: 1. Denik Virgatama, A.Md.Kes Bidan: 1. Luh Made Ary Noviani, S.Keb 2. Ni Made Ayu Pulasari, S.Keb 3. Putu Devy Ramita Kusuma Dewi, A.Md.Keb 4. I Putu Wahyu Adnyani Parta, A.Md.Keb 5. Ni Nengah Adiwiratni, A.Md.Keb 6. Ni Nengah Widhiarti 7. Ni Luh Putu Suastini, A.Md.Keb 8. Ni Kadek Ariningsih, A.Md.Keb 9. Bdn. Ni Nyoman Rustihati, S.Tr.Keb 10.Ni Luh Sri Cahyuni, A.Md.Keb 11.Sang Ayu Kadek Dita Yuliani, A.Md.Keb 12.Ni Kadek Rai Nidayani, A.Md.Keb 13.Ni Komang Reni Artini, A.Md.Keb 14.Ni Made Noviyani, A.Md.Keb Bidan Desa: 1. Pustu Peninjoan 1: - Putu Trisna Heryani, S.Keb - Ni Luh Juniari, A.Md.Keb 2. Pustu Peninjoan 2: - Ni Kadek Juniari Dwijayanti, A.Md.Keb 3. Pustu Yangapi - Ni Ade Leni Susandi, A.Md.Keb 4. Poskesdes Pulasari - Sang Ayu Dwi Prabasari, A.Md.Keb 5. Poskesdes Kubusuih - Ni Komang Ariani, A.Md.Keb Perawat: 1. I Dw. A.A. Diah Adhi Utami, A.Md.Kep 2. Ns. W Duarsa S Budidilaga, S.Kep 3. Ns. A A A Sri Adnyani, S.Kep 4. I Kadek Hery Sastrawan, A.Md.Kep 5. Ni Wayan Rusniasih 6. Ns. Putu Dyah Kartika Yanti, S.Kep Tenaga Gizi: 1. Ni Nengah Murniasih, A.Md.Gz Tenaga Promkes: 1. Desak Ayu Triana Dewi, S.KM Aktor Inovasi: 1. Apt. Ni Putu Ayu Meldayani, S.Farm (Apoteker) 2. dr. A. A. Dwi Wulantari, M.Si (Surveyor) 3. Ni Nengah Simpen (Unsur Pengusaha) 4. Sang Nyoman Sineb (Tokoh Masyarakat) 5. I Wayan Rendah Setiawan (Tokoh Masyarakat)
--	---

BAB III

TATALAKSANA

3.1 Kegiatan Utama

- a. Petugas menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kunjungan
- b. Petugas melakukan kegiatan berdasarkan jenis kegiatan
 1. Promotif
 - Petugas menyiapkan media edukasi
 - Petugas melakukan edukasi kesehatan jiwa ke Masyarakat melalui penyuluhan langsung ataupun media sosial
 2. Preventif
 - Petugas menyiapkan form skrining
 - Petugas melakukan skrining kesehatan jiwa
 3. Kuratif & Rehabilitatif
 - Petugas melakukan pendataan pada pasien dengan gangguan jiwa melalui *google spreadsheet*
 - Petugas melakukan kunjungan untuk pemeriksaan TTV dan kepatuhan minum obat. Pemantauan kunjungan dan minum obat dilakukan melalui *spreadsheet*
 - Petugas Menyiapkan data pasien yg akan dikunjungi
 - Petugas melakukan kunjungan rumah pada pasien jiwa baru yang tidak bisa dibawa kepuskesmas dan penderita lama khususnya yang tidak berkunjung dan berobat.
 - Petugas menjelaskan kepada pasien dan keluarga pasien tentang apa yg akan dilakukan dan meminta persetujuan dari pasien dan keluarga.
 - Petugas mencuci tangan dengan hand sanitizer
 - Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
 - Untuk penderita baru kegiatan yang dilakukan adalah petugas menentukan diagnosa awal dan terapi, sedangkan penderita lama petugas memantau penderita yg pulang dari RSJ dan memantau penderita yg agresif (kambuhan), menolak minum obat, serta bisa direncanakan rujukan bila diperlukan.
 - Petugas melakukan konseling serta penyuluhan kepada pasien serta keluarga
 - Petugas merencanakan untuk pasien agar melakukan kontrol kepuskesmas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Petugas membereskan peralatan dan mencuci tangan
 - Petugas melakukan pencatatan hasil kegiatan
- c. Petugas melakukan evaluasi

BAB IV DOKUMENTASI



Kunjungan Rumah Pasien Jiwa